



Dukung Revitalisasi Pasar Jadi Kawasan Bisnis

Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja Mohammad Sofyan

Peningkatan ekonomi masyarakat melalui program revitalisasi pasar tradisional menjadi salah satu fokus legislatif. Sebagai Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja, Mohammad Sofyan pun mendorong agar pasar-pasar tradisional bisa menjadi kawasan bisnis.

SOFYAN mengatakan, di tengah berkembangnya zaman, pasar tradisional memang harus bertransformasi. Sehingga kehadirannya pun bisa diterima semua kalangan maupun generasi.

Oleh karena itu, dia memberi dukungan penuh terhadap inovasi Dinas Perdagangan (Disdag) Kota Jogja yang menjadikan pasar tradisional tidak hanya sebagai tempat berbelanja. Namun, bisa ditingkatkan menjadi kawasan bisnis.

Sofyan menyebut, saat ini ada tiga pasar yang sudah dan tengah dilakukan revitalisasi. Melalui Pasar Prawirotaman, Pasar Sentul, dan Pasar Terban. Dia berharap, program tersebut bisa merata di seluruh pasar tradisional dan dapat bermanfaat bagi masyarakat Kota Jogja.

"Kami mendukung penuh



MODERN: Pengunjung saat menghabiskan waktu untuk bekerja dan bersantai di kawasan Pasar Prawirotaman. Pasar tradisional di Kota Jogja saat ini tidak hanya bisa digunakan untuk berbelanja, namun juga telah dikembangkan menjadi kawasan bisnis.

terhadap inovasi dinas perdagangan yang menjadikan pasar tradisional tidak hanya sebagai tempat belanja, tetapi juga sebagai tempat bisnis," ujar Sofyan kemarin (7/4).

Selain dari segi infrastruktur, politisi PAN ini juga mengapresiasi berbagai program yang sudah

dilakukan Disdag Kota Jogja. Khususnya dalam upaya menjaga kestabilan harga. Misalnya jalinan kerja sama dengan distributor dan pedagang melalui Warung Mrantasi dan Kios Segoro Amarto.

Dua hal tersebut, menurutnya dapat menjadi salah satu langkah untuk

menjaga kestabilan harga maupun pasokan bahan pokok. Sehingga masyarakat tidak lagi panik dan kebingungan untuk mencari kebutuhan sehari-hari.

Dia pun mengambil contoh tentang dua program tersebut yang berperan cukup penting menjelang Hari Raya Idul Fitri. Sofyan

menilai, pemerintah sudah mengambil langkah antisipatif dalam mengatasi gejolak harga.

Diketahui sebelumnya, menjelang Hari Raya Idul Fitri Disdag Kota Jogja juga melaksanakan operasi pasar di empat pasar utama. Melalui Pasar Beringharjo, Prawirotaman, Kranggan,



Kami mendukung penuh terhadap inovasi dinas perdagangan yang menjadikan pasar tradisional tidak hanya sebagai tempat belanja, tetapi juga sebagai tempat bisnis."

MOHAMMAD SOFYAN
Ketua Komisi B DPRD Kota Jogja

dan Sentul. Kemudian menggelar pasar murah di 14 kementren agar harga bahan pokok tetap terjangkau bagi masyarakat. "Kami berharap program-program yang telah direncanakan dapat terlaksana dengan baik dan memberikan manfaat bagi masyarakat Jogja, baik dalam hal kestabilan harga maupun kualitas pelayanan pasar tradisional," sebut Sofyan. (* /inu/eno/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Perdagangan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005